

## ***The Influence of Religious Values, Prestige, Family Environment, and Knowledge of Islamic Accounting on Career Selection in Islamic Financial Institutions***

### **Pengaruh Nilai Keagamaan, Gengsi, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Seleksi Karir Pada Lembaga Keuangan Syariah**

Yosep Eka Putra<sup>1\*</sup>, Mega Rahmi<sup>2</sup>

Akademi Keuangan dan Perbankan Padang<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar<sup>2</sup>

[yosepekaputra@akbpstie.ac.id](mailto:yosepekaputra@akbpstie.ac.id)

\*Corresponding Author

#### **ABSTRACT**

*This research uses a quantitative approach to determine the relationship between religious values, prestige, family environment, and sharia accounting knowledge on career choices in sharia financial institutions. This research had a sample of 111 active students of the sharia accounting study program at Mahmud Yunus Batusangkar State Islamic University. Utilizing Structural Equation Modeling (SEM) with Partial Least Square (PLS) components via SPSS software, it was found that religious values (X1), prestige (X2), and family environment (X3) had a positive influence on career choices in the Islamic finance sector. However, a person's sharia accounting knowledge (X4) does not have a significant effect, this is indicated by the calculated t value > t table. In summary, this research highlights what factors influence career choices in Islamic financial institutions in this context.*

**Keywords :** Religious Values, Prestige, Family Environment, Sharia Accounting Knowledge.

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara nilai-nilai agama, gengsi, lingkungan keluarga, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap pilihan karir di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini mempunyai sampel sebanyak 111 orang mahasiswa aktif prodi akuntansi syariah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Memanfaatkan Structural Equation Modeling (SEM) dengan komponen Partial Least Square (PLS) melalui software SPSS ditemukan bahwa nilai-nilai agama (X1), gengsi (X2), dan lingkungan keluarga (X3) berpengaruh positif terhadap pilihan karir di bidang keuangan syariah. institusi (Y). Namun pengetahuan akuntansi syariah seseorang (X4) tidak berpengaruh signifikan, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel. Singkatnya, penelitian ini menyoroti faktor-faktor apa yang mempengaruhi pilihan karir di lembaga keuangan Islam dalam konteks ini.

**Kata Kunci :** Nilai Keagamaan, Gengsi, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Akuntansi Syariah.

### **1. Pendahuluan**

Lembaga keuangan mempunyai urgensi dalam kehidupan sehari-hari. Sederhananya, lembaga keuangan memberikan layanan dalam transaksi keuangan. Di Indonesia, lembaga keuangan terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu konvensional dan syariah. . Karim (2012) dalam Maryani & Abidin (2021) menyatakan bahwa lembaga keuangan syariah adalah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghimpun dan menyalurkan dana, dimana imbalan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah, seperti transaksi jual beli dan bagi hasil. Berdasarkan data yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022, terdapat 2.500 lembaga keuangan syariah yang tersebar di setiap provinsi. Jenis lembaga keuangan syariah meliputi Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Di Indonesia sendiri, jumlah lembaga keuangan syariah sebanyak 19 buah, terdiri dari 14 Bank

Umum Syariah, 3 Bank Perkreditan Rakyat Syariah, dan 2 Bank Umum Syariah. Unit Usaha (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Banyaknya lembaga keuangan syariah menjadi salah satu peluang dalam mencari pekerjaan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2023, jumlah pekerja di lembaga syariah berjumlah 63.262 orang, turun 527 orang dari tahun sebelumnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Salah satu penyebab menurunnya angka tersebut adalah kurangnya peminat sarjana muda untuk bekerja di lembaga keuangan syariah (Yenti, 2021). Berdasarkan data OJK, jumlah individu yang diterima menjadi lulusan lembaga keuangan syariah berasal dari program studi S1 Akuntansi.

Layanan keuangan syariah mengalami perkembangan pesat. Tingginya kebutuhan akan lulusan dari berbagai perguruan tinggi yang memahami dunia bisnis syariah mengakibatkan peningkatan jumlah lowongan kerja di lembaga keuangan syariah secara signifikan. Dengan pesatnya perkembangan keuangan syariah, perguruan tinggi kini menawarkan berbagai program studi yang relevan, seperti Universitas Islam Negei Mahmud Yunus Batusangkar yang membuka prodi akuntansi syariah sebagai bagian dari penunjang karir mahasiswa di masa depan.

Siswa yang mengambil prodi akuntansi syariah mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bidang ini, memberikan dasar yang kuat ketika mereka mencari pekerjaan di lembaga keuangan Islam. Ada berbagai peluang karir yang tersedia di lembaga keuangan Islam yang dapat dipilih siswa setelah menyelesaikan studi mereka. Namun sebagian lulusan akuntansi syariah juga memilih bekerja di lembaga yang fokus syariah, hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti nilai agama, gengsi, lingkungan keluarga, dan pemahaman yang mendalam tentang akuntansi syariah.

Nilai-nilai keagamaan atau tingkat religiusitas berperan dalam mempengaruhi minat seseorang dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah. Nilai-nilai agama mengacu pada prinsip-prinsip moral, etika, dan keyakinan individu atau kelompok yang menganut agama tertentu. Nilai-nilai agama menjadi pedoman dalam tindakan, perilaku, dan pandangan umat beragama. Nilai keagamaan merujuk pada keadaan yang mempunyai aspek keagamaan dan menunjukkan rasa ketundukan kepada Tuhan (Baedowi, 2011). Hal ini mencakup keyakinan terhadap keberadaan Tuhan dan ketaatannya terhadap ajaran yang diberikan-Nya. Menurut para ulama syariah, agama diartikan sebagai ketentuan ilahi yang mendorong individu berakal untuk secara sukarela menaati norma-norma tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dalam kehidupan dunia dan juga kehidupan setelah kematian. (Untungnya, 2010).

Selain nilai agama, terdapat dugaan bahwa gengsi juga berperan dalam mempengaruhi seseorang dalam menentukan karir di lembaga keuangan syariah. Ghoniyah & Ani (2014) menyatakan Gengsi adalah persepsi seseorang karena ingin dihargai, dihormati, dikagumi, atau dikenal. Kuhn (2016) mengartikan Gengsi sebagai suatu bentuk kehormatan yang diperoleh melalui pengakuan luas berdasarkan penilaian orang lain terhadap kedudukan dan kualitas seseorang. Kantzara (2001) dan n Santoso (2022) mengatakan Gengsi seringkali menjadi faktor utama dalam membentuk tingkatan sosial, yang dapat berasal dari penilaian orang tua, teman sebaya, dan penilaian masyarakat secara umum.

Penghargaan sosial umumnya diberikan melalui rasa hormat, pengakuan yang diberikan orang lain, pujian, dan penempatan pada lapisan sosial tertentu berdasarkan faktor-faktor seperti pendidikan, pekerjaan, dan kekayaan. Gengsi seringkali mempunyai dampak yang signifikan terhadap keputusan individu dalam memilih karir di bidang akuntansi (Umar, 2014). Artinya, pandangan orang lain terhadap profesi akuntan publik menjadi faktor yang dipertimbangkan dalam memilih jalur karir. Penelitian yang dilakukan oleh Dalci & Özyapici (2018) menemukan bahwa Gengsi berpengaruh terhadap niat memilih karir akuntansi. Zhan (2015); Umar (2014); Yusran et al., (2021) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa pemilihan karir dipengaruhi oleh Gengsi yang terkandung dalam variabel-variabel antara lain

nilai sosial dan pengakuan profesional. Sedangkan Asmoro et al., (2016) dan Demagalhaes et al., (2011) menemukan bahwa Gengsi tidak berpengaruh terhadap pilihan karir.

Gengsi inilah yang dapat menjadi alasan seseorang memutuskan untuk berkarir di suatu institusi tertentu. Seseorang mampu memilih karir di lembaga keuangan syariah karena keinginannya untuk mendapatkan kedudukan yang lebih baik dan dikenal oleh orang-orang disekitarnya. Selain itu, perbedaan pandangan dalam melihat pengaruh gengsi dalam memilih karir di lembaga syariah di masyarakat menjadikan gengsi menarik untuk diteliti sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini.

Faktor lain yang menjadi pertimbangan seseorang dalam menentukan pilihan adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga mempunyai peranan penting sebagai lingkungan awal yang berperan dalam membentuk karakter individu. Dalam lingkungan keluarga, anggota keluarga terutama orang tua saling mempengaruhi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor yang sangat awal dalam membentuk kepribadian seseorang (Ramdhan, 2016). Salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap perilaku anak adalah cara orang tua memberikan pendidikan yang diterapkan oleh anaknya. Selain itu, dari segi dorongan dan motivasi, lingkungan keluarga mempunyai peranan penting dalam mendorong seseorang dalam memilih karir (Slameto, 1988).

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardiyani et al., (2022), Febrianita & Abdullah (2023), Prasetyo & Siwi (2022), Amalia & Diana (2020) dan Ayuningtyas & Waluyo (2022) menyatakan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Menurut mereka, cara orang tua mendidik anak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar anak, sehingga dapat menimbulkan minat yang positif dalam proses belajar dan memberikan dampak yang baik. Sedangkan Novitaningrum (2022) menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah. Artinya, menurunnya impuls dari lingkungan keluarga tidak berdampak pada lingkungan keluarga itu sendiri. Minat berkarir cenderung lebih dipengaruhi oleh faktor internal atau motivasi dari diri sendiri dibandingkan pengaruh orang lain.

Faktor lain yang dapat menjadi pertimbangan seseorang dalam menentukan karir di lembaga keuangan syariah adalah pengetahuan tentang akuntansi syariah itu sendiri. Akuntansi syariah merupakan sistem akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Tujuan penerapan Akuntansi Syariah adalah untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa agar memiliki landasan yang tepat ketika memasuki dunia kerja pada badan usaha berbasis syariah. Elsa (2019) menyatakan bahwa pengetahuan tentang akuntansi syariah tidak mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Namun berbeda dengan penelitian Rafiq & Setiawan (2020) yang menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi syariah mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

Akuntansi syariah melibatkan pengakuan, pengukuran, pencatatan transaksi, dan pengungkapan hak dan kewajiban secara wajar. Konsep akuntansi dalam Islam menekankan pada prinsip akuntabilitas, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 282. Ayat ini menganjurkan umat Islam untuk mencatat secara rinci setiap transaksi yang belum selesai, termasuk nilai dan waktu, dengan cermat agar tidak terjadi kerugian. tidak diragukan lagi (Harmain et al., 2019). Dalam konteks ini, fokus diberikan pada pentingnya akuntabilitas, sehingga keterlibatan semua pihak dalam transaksi menjadi jelas, menghindari keraguan, konflik, dan mengedepankan keadilan. Oleh karena itu, peran saksi menjadi sangat penting (Danaferus et al., 2016).

Tujuan Akuntansi Syariah adalah membentuk tatanan bisnis yang berakar pada nilai-nilai humanistik, emansipatif, transendental, dan teleologis (Pratama et al., 2017). Dampak ontologis dari pendekatan ini adalah akuntan diharapkan berperan secara kritis dalam membebaskan umat manusia dari keterikatan terhadap realitas peradaban yang sudah ada

sebelumnya, beserta struktur kekuasaannya. Kemudian, mereka diharapkan dapat menciptakan realitas alternatif berdasarkan prinsip ketuhanan yang mengatur kehidupan manusia sehari-hari, yang disebut juga dengan ontologi monoteistik (Grafikin, 1996). Penelitian yang dilakukan oleh Auwldhani & Handayani (2023) dan Karsa (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang akuntansi syariah berdampak terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Semakin dalam pemahaman seseorang terhadap akuntansi syariah, maka semakin besar minatnya untuk berkarir di lembaga yang menerapkan prinsip syariah. Sebaliknya, kurangnya pemahaman di bidang ini dapat menurunkan minat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah (Meutia et al., 2018).

Penelitian ini memberikan pengetahuan baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir di lembaga akuntansi syariah. Biasanya pemilihan karir hanya dipengaruhi oleh latar belakang studi yang diambil. Namun dalam penelitian ini juga dikaitkan dengan pengaruh nilai agama, kehormatan seseorang, dan lingkungan keluarga. Penelitian ini mampu memberikan pandangan baru terhadap persepsi mahasiswa dalam memilih karir di lembaga syariah.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi mahasiswa akuntansi syariah yang akan melanjutkan karirnya. Melalui penelitian ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh penerapan nilai-nilai agama dan lingkungan keluarga terhadap keputusan memilih pekerjaan di masa depan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh mahasiswa akuntansi dalam merencanakan peluang karir yang tersedia.

Theory of Planned Behavior merupakan pengembangan dari Theory of Rational Action yang pertama kali diperkenalkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 melalui artikel berjudul "From Niat to Action: A Theory of Planned Behavior" (Ajzen, 1985). Theory of Planned Behavior merupakan sebuah konsep rasionalitas yang memahami bahwa perilaku manusia dapat dikendalikan dalam situasi tertentu. Hal ini tidak hanya bergantung pada niat individu, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan kerja dan peluang perilaku (Ajzen, 1985). Teori ini berfokus pada bagaimana keyakinan individu tentang perilaku, pandangan sosial tentang perilaku, dan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku berinteraksi dan mempengaruhi niat individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu.

Jadi teori perilaku terencana mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi bagaimana manusia bertindak dan mengambil keputusan dalam hidup. Menurut teori ini, dorongan manusia untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh keyakinan, norma sosial yang ada, dan kontrol perilaku. Teori Perilaku Terencana dapat berguna untuk mengetahui minat siswa ketika memilih pekerjaan atau arah karir di masa depan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah Theory of Planned Behavior. Teori Perilaku Terencana yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein berfokus pada perilaku individu dalam konteks tertentu. Dalam teori ini mereka berpendapat bahwa sikap dan kepribadian seseorang mempengaruhi perilaku tertentu secara tidak langsung melalui faktor-faktor yang berhubungan. Inti dari teori ini adalah niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku merupakan faktor utama yang memprediksi apakah seseorang akan benar-benar melakukan perilaku tersebut atau tidak. Niat ini dianggap sebagai motivasi yang mempengaruhi perilaku (Ajzen, 1985). Niat mencerminkan sejauh mana seseorang berkomitmen untuk melakukan suatu perilaku tertentu, dan niat yang tinggi cenderung meningkatkan kemungkinan untuk melakukan perilaku tersebut. Namun, pelaksanaan suatu perilaku juga bergantung pada faktor non-motivasi seperti ketersediaan waktu, uang, dan dukungan dari orang lain, yang mencerminkan kendali sebenarnya atas perilaku tersebut. Dengan niat yang tinggi dan pengendalian yang memadai, maka implementasi perilaku

tersebut menjadi lebih mungkin dilakukan. Ringkasnya, niat dan kontrol perilaku berperan penting dalam menentukan akan terjadinya suatu perilaku (Sumarni, 2011). Dalam konteks ini, Theory of Planned Behavior mempunyai kapasitas untuk mempengaruhi cara seseorang bertindak dan mengambil keputusan dalam hidup. Menurut teori ini, dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh keyakinan pribadi, norma sosial yang berlaku, dan tingkat kendali yang dirasakan (Ambarwati, 2021). Teori Perilaku Terencana bisa sangat berguna dalam membantu siswa memahami minat mereka ketika memilih pekerjaan atau arah karier.

### **Seleksi Karir**

Perkembangan karir seseorang dapat dibagi menjadi empat tahap. Tahap pertama adalah pemilihan karir seseorang dan pengambilan keputusan tentang pilihan pendidikannya. Tahap kedua adalah awal karir di mana pengalaman kerja pertama dievaluasi. Tahap ketiga adalah pertengahan karir, seseorang mencapai stabilitas dan rencana untuk jangka panjang. Tahap terakhir merupakan tahap akhir karir seseorang yang akan mempersiapkan masa pensiun. Semua tahapan tersebut memerlukan pengambilan keputusan, evaluasi pengalaman, dan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan kerja (Kunartinah, 2003).

### **Lembaga Keuangan Islam**

Lembaga keuangan syariah adalah entitas yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, mencakup bank dan non-bank dan mempunyai karakteristik khusus, termasuk bimbingan dari Dewan Pengawas Syariah, fokus pada falah (kemakmuran dunia dan akhirat), dan transaksi berdasarkan prinsip-prinsip tersebut. seperti kemitraan bagi hasil, jual beli, sewa guna usaha, dan investasi yang halal dan tidak merugikan syiar Islam (Lubis, 2021). Alasan seseorang memilih lembaga keuangan syariah sebagai tujuan karirnya biasanya karena diberikan pengetahuan tentang akuntansi syariah. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah akuntansi syariah diberikan pengetahuan lebih tentang akuntansi syariah. Sehingga dijadikan modal saat mencari pekerjaan di lembaga keuangan syariah. Ada banyak peluang kerja di lembaga keuangan syariah yang bisa menjadi tujuan karir mahasiswa setelah lulus.

### **Nilai Keagamaan**

Nilai-nilai agama merupakan prinsip-prinsip yang mempunyai landasan kebenaran yang paling kokoh dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya. Prinsip-prinsip ini berasal dari sumber kebenaran tertinggi yang berasal dari Tuhan. Nilai-nilai agama juga mencerminkan keyakinan atau perasaan yang dianggap sebagai identitas, yang menjadi pedoman pikiran, perasaan, standar, dan perilaku seseorang. Agar seseorang benar-benar memahami, merasakan, dan menjadikan agamanya sebagai pedoman hidup, maka agama harus menjadi bagian integral dari kepribadian (Widayati, 2017).

### **Gengsi**

Selain memiliki pengetahuan di bidang akuntansi, gengsi juga mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi keinginan seseorang untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Kuhn (2016) menggambarkan Gengsi sebagai imbalan yang diperoleh seseorang melalui pengakuan yang diberikan orang lain terhadap posisi dan kualitas individu tersebut. Gengsi sering dikaitkan dengan status sosial Kantzara (2001), dan seringkali menjadi dasar pemahaman pembagian lapisan sosial. Pembagian sosial ini dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, antara lain penilaian dari orang tua, teman sebaya, dan persepsi masyarakat secara umum. Pentingnya gengsi inilah yang seringkali mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih karir di bidang akuntansi (Umar, 2014). Artinya, pandangan orang lain terhadap profesi akuntan publik berperan penting dalam mempengaruhi pilihan karir seseorang. Konsep ini dikenal juga dengan sebutan "norma subjektif" dalam Theory of Planned Behavior (SDGs),

yang mengacu pada cara individu memandang pengaruh sosial yang dapat mendorong atau menghambat mereka dalam melakukan suatu tindakan tertentu. (Ajzen, 1985). Oleh karena itu, seseorang cenderung memilih karir yang mempunyai nilai sosial dan gengsi yang tinggi di mata masyarakat. Penelitian yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti seperti Dalci & Özyapici, (2018) menemukan bahwa Gengsi mempunyai pengaruh positif terhadap niat memilih karir di bidang akuntansi. Penelitian lain dilakukan oleh Zhan (2015), Umar (2014) dan Yusran dkk. , (2021) juga menyimpulkan bahwa faktor-faktor seperti Gengsi, nilai sosial, dan pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Namun terdapat penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Asmoro et al., (2016) dan Demagalhaes et al., (2011) yang menemukan bahwa Gengsi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan karir.

### **Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga merupakan sumber pertama pembentukan karakter seorang anak melalui proses pendidikan usia dini. Karena sebagian besar waktu anak dihabiskan di lingkungan keluarga, maka lingkungan ini juga mempunyai peranan penting dalam menentukan pilihan karir seseorang. Karena di dalam keluarga, seseorang akan mendapatkan arahan, pendidikan dini, dan dorongan yang diperlukan untuk mengembangkan minatnya dalam meniti karir di masa depan (Mardiyani et al., 2022).

### **Pengetahuan Akuntansi Syariah**

Akuntansi syariah mengacu pada suatu prinsip hukum yang mempunyai landasan tetap yang bersumber dari prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip tersebut menjadi pedoman bagi seorang akuntan dalam menjalankan tugasnya atas peristiwa-peristiwa yang menyangkut aspek keuangan sesuai dengan nilai-nilai syariah Islam (Hidayat, 2013). Perkembangan sektor bisnis syariah menuntut respon yang cepat dari sistem pendidikan khususnya di bidang akuntansi syariah. Hal ini diperlukan guna menghasilkan lulusan akuntansi syariah yang berkualitas dan siap berkarir di dunia kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut maka desain program pendidikan akuntansi syariah harus sesuai dengan tuntutan dunia kerja bagi lulusan akuntansi syariah (Sutrisna & Muchlis, 2018). Sejalan dengan perkembangan tersebut, kini banyak perguruan tinggi yang membuka program studi syariah dan kursus akuntansi syariah, baik di lembaga pendidikan negeri maupun swasta. Mahasiswa jurusan akuntansi syariah akan dipersiapkan dan diberikan pemahaman mendalam mengenai bidang tersebut. Ilmu yang didapat selama perkuliahan akan menjadi bekal yang sangat bermanfaat ketika mencari pekerjaan di lembaga syariah setelah lulus. Mereka juga berpeluang besar untuk memulai karir di lembaga syariah atau bahkan menjalankan bisnis sendiri.

### **Hipotesis:**

H1 : Nilai-nilai agama berpengaruh positif terhadap pemilihan karir di lembaga keuangan syariah.

H2 : Gengsi berpengaruh positif terhadap pemilihan karir di lembaga keuangan syariah.

H3 : Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pemilihan karir di lembaga keuangan syariah.

H4 : Pengetahuan akuntansi syariah mempunyai pengaruh positif terhadap pemilihan karir di lembaga keuangan syariah.

### **3. Metode**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan responden yang menjawab kuesioner dengan menggunakan nilai atau skor. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas yang bertujuan untuk mengamati hubungan dampak antar variabel (Sugiyono, 2010).

Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi syariah pada perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Sampel penelitian ini terdiri dari mahasiswa yang masih aktif akuntansi syariah. Penelitian ini memandang bahwa sampel dapat mewakili minat mahasiswa akuntansi syariah terhadap karir di lembaga keuangan syariah. Sumber data yang akan digunakan termasuk dalam kategori data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sampel yang menjadi subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui evaluasi responden terhadap pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam kuesioner. Masing-masing responden diminta memberikan pandangannya terhadap pertanyaan yang diajukan. Penelitian ini menggunakan skala interval untuk mengukur dampak yang dirasakan oleh setiap responden yang disebut juga dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan penilaian individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. (Sugiyono, 2010). Skala dalam penelitian ini memberikan skor pada rentang angka 1-5. Skor 1 digunakan untuk menyatakan ketidaksetujuan yang sangat tinggi, skor 2 untuk menyatakan ketidaksetujuan, skor 3 untuk menyatakan tingkat ketidaksetujuan yang rendah, skor 4 untuk menyatakan setuju, dan skor 5 untuk menyatakan sangat setuju. .

Populasi penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa pada jurusan akuntansi syariah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Dengan menggunakan teknik random sampling, penelitian ini mendapat sampel sebanyak 111. Metode pengumpulan datanya berupa survei dimana kuesioner akan disebarkan kepada mahasiswa aktif jurusan Akuntansi Syariah. Selanjutnya diperoleh data primer yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi.

Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Structural Equation Model (SEM) dengan pendekatan melalui software SPSS. Beberapa pengujian yang dilakukan antara lain uji kualitas data (uji validitas dan uji realitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis, uji F, uji koefisien determinasi, dan uji t. Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara variabel Nilai Keagamaan (X1), Gengsi (X2), Lingkungan Keluarga (X3), Pengetahuan Akuntansi Islam (X4) terhadap Karir (Y).

#### 4. Hasil dan Pembahasan

**Table 1. Uji Validitas**

Variable		Correlation
Religious Values	NA1	.835**
	NA2	.903**
	NA3	.856**
	NA4	.922**
	NA5	.888**
Prestige	PS1	.785**
	PS2	.873**
	PS3	.818**
	PS4	.891**
Family Environment	LK1	.757**
	LK2	.701**

Variable	Correlation	
LK3	.728**	
LK4	.765**	
Knowledge of Sharia Accounting	PA1	.780**
	PA2	.780**
	PA3	.888**
	PA4	.864**
	PA5	.822**
Career Selection in Islamic Financial Institutions	PK1	.617**
	PK2	.779**
	PK3	.877**
	PK4	.856**

Dalam melakukan uji validitas perlu diketahui terlebih dahulu nilai R hitung yang diperoleh dari SPSS dan tabel R yang diperoleh dengan menghitung df. Perhitungan df adalah sebagai berikut:

$$df = n-2$$

$$df = 111-2$$

$$df = 109$$

dengan tingkat signifikansi 0,05 maka R tabel sebesar 0,1865. Kemudian dibandingkan antara R hitung dengan R tabel. Pada hasil analisis R hitung lebih besar dari R tabel maka dapat disimpulkan terjadi validitas.

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

	X1	X2	X3	X4	Y
Cronbanch Alpha	.927	.859	.791	.892	.794

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat koefisien Cronbanch Alpha, dimana nilai Cronbanch Alpha > 0,6. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa reliabel.

**Tabel 3. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual	
N	111	
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13418280
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.044
	Negative	-.109

Kolmogorov-Smirnov Z	1.153
Asymp. Sig. (2-tailed)	.140

Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas melalui uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,140.

**Tabel 4. Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	NA	2.559
	PS	1.515
	LK	2.494
	PA	2.149

Uji asumsi klasik selanjutnya adalah uji multikolonieritas yang mengukur ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Apabila nilai VIF  $< 10$  maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolonieritas. Selain itu, jika nilai toleransi  $> 0,1$  maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut bebas dari gejala multikolonieritas.

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.756	1.156		1.519	.132
	NA	-.058	.076	-.118	-.768	.444
	PS	.063	.054	.137	1.163	.248
	LK	-.051	.090	-.086	-.565	.573
	PA	.049	.064	.106	.755	.452

Pemeriksaan terakhir terhadap asumsi klasik melibatkan pengujian apakah terdapat variasi residu yang tidak konsisten dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Uji ini disebut heteroskedastisitas. Penelitian dinyatakan bebas gejala heteroskedastisitas jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

**Tabel 6. Analisis regresi linear berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.899	1.722		2.845	.005
	NA	-.355	.113	-.344	-3.150	.002
	PS	.649	.081	.672	7.992	.000
	LK	.268	.134	.215	1.994	.049
	PA	.123	.096	.128	1.279	.204

Selanjutnya pengujian hipotesis dengan melakukan uji regresi linier berganda. Hipotesis diterima jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (jika bernilai positif),  $-t$  hitung  $<$   $t$  tabel (jika bernilai negatif), dan tingkat signifikansi  $<$  0,05. Berikut perhitungan  $t$  tabelnya:

$$df = n - k - 1$$

$$df = 111 - 4 - 1$$

$$df = 106$$

Berdasarkan nilai  $df$  diketahui nilai  $t$  tabel sebesar 1,98260. Oleh karena itu, dapat disimpulkan H1, H2, H3 diterima, sedangkan H4 ditolak.

**Tabel 7. F Tes**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512.889	4	128.222	27.128	.000 <sup>a</sup>
	Residual	501.021	106	4.727		
	Total	1013.910	110			

Selanjutnya uji F dilakukan untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Variabel dinyatakan berpengaruh apabila,  $F$  hitung harus  $>$   $F$  tabel (bernilai positif),  $-F$  hitung harus  $<$   $F$  tabel (bernilai negatif), dan tingkat signifikan harus  $<$  0,05. Berikut perhitungan  $F$  tabelnya :

$$df1 = k - 1, \text{ kemudian } df1 = 5 - 1 = 4$$

$$df2 = n - k$$

$$df2 = 111 - 5 = 106, \text{ kemudian } F \text{ table} = 2.46$$

Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat dikatakan variabel tersebut berpengaruh.

**Tabel 8. Uji Koefisien determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 <sup>a</sup>	.506	.487	2.174

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian untuk menilai seberapa besar proporsi variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Karena menggunakan lebih dari 2 variabel, maka digunakan Adjusted R Square sebesar 0,487. Jadi dapat disimpulkan bahwa 49% variabel nilai agama, gengsi, lingkungan keluarga, dan pengetahuan akuntansi syariah mempengaruhi pilihan karir di lembaga keuangan syariah.

### **Pengaruh Nilai Keagamaan Terhadap Seleksi Karir di Lembaga Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, nilai-nilai agama berpengaruh terhadap pemilihan karir di lembaga keuangan syariah. Hal ini ditunjukkan melalui hasil nilai  $t$  sebesar -3,150 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Tingkat signifikansi  $<$  0,05 menunjukkan diterimanya hipotesis. Nilai-nilai agama dapat mempengaruhi pemilihan karir di lembaga keuangan syariah. Pandangan seseorang terhadap nilai-nilai agama biasanya menunjukkan ketertarikannya untuk memilih karir yang ada kaitannya dengan religiusitas seseorang. Nilai-nilai keagamaan diukur dengan menggunakan variabel penerapan dimensi ritual, penerapan dimensi ideologi (keyakinan), penerapan dimensi intelektual (pemahaman agama), penerapan dimensi pengalaman, dan penerapan dimensi konsekuensi (praktek) (Astogini et al., 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan Mardiyani et al., (2022), M. Yusuf et

al., (2022), dan Ariska (2020) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap pilihan karir di lembaga keuangan syariah. Religiusitas bermula dari keyakinan terhadap nilai-nilai agama dalam diri seseorang yang akhirnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini menyatakan bahwa nilai-nilai agama menjadi pertimbangan dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah.

### **Pengaruh Gengsi Terhadap Seleksi Karir Pada Lembaga Keuangan Syariah**

Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, Gengsi berpengaruh terhadap pemilihan karir di lembaga keuangan syariah. Hal ini ditunjukkan melalui hasil nilai  $t$  hitung sebesar  $7,992 > t$  tabel yang bernilai  $1,98260$ . Tingkat signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan bahwa Gengsi berpengaruh signifikan. Hipotesis diterima, artinya semakin tinggi Gengsi di masyarakat maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap pilihan karir di lembaga keuangan syariah. Istilah "Gengsi" diperkenalkan oleh Maslow pada tahun 1995. Menurut Maslow, setiap individu mempunyai kebutuhan akan harga diri yang muncul dalam berbagai bentuk, termasuk gengsi dan kekuasaan. Motivasi untuk meraih gengsi semakin nyata dalam masyarakat yang sudah berkembang. Gengsi dapat diartikan sebagai status yang diharapkan dari orang lain dalam jabatan tertentu. Manusia berusaha meraih gengsi melalui berbagai cara, salah satunya melalui pekerjaan. Dalam penelitian ini variabel gengsi diukur melalui jabatan profesi, persepsi terhadap gengsi profesi, dan tingkat gengsi profesi (Santoso, 2022). Hasil penelitian ini berbanding lurus dengan Kantzara (2001), Santoso (2022), Umar (2014), dan Yusran et al., (2021) yang menyatakan bahwa Gengsi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir di lembaga keuangan syariah. Gengsi dapat dilihat melalui pandangan orang lain terhadap karir akuntansi syariah di masyarakat. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Zhan (2015), Asmoro et al., (2016), dan Demagalhaes et al., (2011) yang juga menyatakan bahwa Gengsi mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan terkait pemilihan karir dalam Islam. lembaga keuangan.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pemilihan Karir Pada Lembaga Keuangan Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pemilihan karir di lembaga keuangan syariah dibuktikan dengan hasil nilai  $t$  hitung sebesar  $1,994$  dimana  $t$  tabel  $>$  sebesar  $1,98260$ . Tingkat signifikansi  $< 0,05$  yang menunjukkan variabel berpengaruh signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mendukung peluang karir di lembaga keuangan syariah. Orang tua dapat memberikan pendidikan, dorongan, dan motivasi kepada anaknya dalam memilih karir, anak akan mempunyai banyak masukan dan pertimbangan untuk memutuskan dimana ia akan berkarir. Dalam penelitian ini variabel lingkungan keluarga diukur melalui cara mendidik orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang budaya (Pratiwi et al., 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan Mardiyani dkk., (2022), (Prasetyo & Siwi (2022), Amalia & Diana (2020), dan Febrianita & Abdullah (2023) yang menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh berpengaruh positif terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan pernyataan Novitaningrum (2022) dimana lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan pemilihan karir di lembaga keuangan syariah. menyimpulkan, keluarga terdekat dalam memberikan nasehat dan motivasi tentunya hal ini dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam berkarir khususnya di lembaga keuangan syariah.

### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Pemilihan Karir Pada Lembaga Keuangan Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir pada lembaga keuangan syariah, dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $1,279 <$  nilai  $t$  tabel sebesar  $1,98260$ . Selain itu tingkat

signifikansinya  $> 0,05$  sehingga dapat dinyatakan hipotesis ditolak. Artinya meskipun seseorang mempunyai pengetahuan akuntansi syariah yang memadai, bukan berarti seseorang tersebut memilih berkarir di lembaga keuangan syariah. Variabel pengetahuan akuntansi syariah diukur dengan memahami sistem akuntansi syariah, memahami asumsi dasar akuntansi syariah, memahami prinsip umum akuntansi syariah, memahami karakteristik akuntansi syariah, dan memahami unsur-unsur laporan keuangan syariah (Widayati, 2017 ). Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan Rafiq & Setiawan (2020) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat bekerja di lembaga keuangan syariah. Di sisi lain, hasil penelitian ini mendukung pernyataan Elsa (2019) bahwa pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih karir di lembaga keuangan syariah.

## 5. Penutup

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa nilai-nilai agama, Gengsi, dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir di lembaga keuangan syariah. Di sisi lain, pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir di lembaga keuangan syariah. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui mengapa terdapat perbedaan hasil penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya. Tentunya penelitian selanjutnya juga dapat memunculkan variabel serupa yang berkaitan dengan penelitian ini untuk melihat konsistensi hasil penelitian. Selain itu penelitian masih terus dilakukan, sampel yang terbatas yaitu mahasiswa di jurusan akuntansi syariah Universitas Islam Negeri Batusangkar, hal ini dapat menjadi peluang penelitian kedepannya.

## Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. In *Action control: From cognition to behavior* (pp. 11–39). Springer.
- Amalia, R., & Diana, N. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(02).
- Ambarwati, A. (2021). *Perilaku dan Teori Organisasi*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga keuangan Syari'ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2).
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 1(1).
- Astogini, D., Wahyudin, W., & Wulandari, S. Z. (2014). Aspek Religiusitas Dalam Keputusan Pembelian Produk Halal (Studi tentang labelisasi halal pada produk makanan dan minuman kemasan). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 13(1).
- Auwldhani, A. R., & Handayani, D. F. (2023). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(1), 71–82.
- AYUNINGTYAS, F., & Waluyo, W. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)*. UIN Surakarta.
- Baedowi, A. (2011). Etika bisnis Perspektif islam. *Jurnal Hukum Islam IAIN Pekalongan*, 9(2), 37019.
- Dalci, İ., & Özyapici, H. (2018). Cultural values and students' intentions of choosing accounting career. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 16(1), 179–196.
- Danaferus, A. R., Nurhasanah, N., & Imaniyati, N. S. (2016). *Prinsip Akuntansi dalam Penyajian Laporan Keuangan Neraca pada Baitul Maal Wat Tamwil Berdasarkan Peraturan Menteri KUKM No. 14/PER/K. UKM/IV/2015 tentang Akuntansi Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Dihubungkan dengan Prinsip Akuntansi Syariah (S)*.
- Demagalhaes, R., Wilde, H., & Fitzgerald, L. R. (2011). Factors affecting accounting students'

- employment choices: a comparison of students' and practitioners' views. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 11(2), 32–41.
- Elsa, M. (2019). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Andalas yang telah Mengambil Mata Kuliah Akuntansi Syariah)*. Universitas Andalas.
- FEBRIANITA, Y., & ABDULLAH, A. (2023). *PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERKARIR DI BANK SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta)*. UIN Surakarta.
- Ghoniya, N., & Ani, U. (2014). Faktor-faktor penentu keputusan pembelian blackberry di Semarang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 20(34).
- Grafikin, T. (1996). *Persepektif, Metodologi, Teori Akuntansi Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja.
- Harmain, H., Anggriyani, A., Rasidah, R., Nurlaila, N., Olivia, H., Farina, D., Wahyudi, H., & Syafina, L. (2019). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*.
- Hidayat, S. (2013). Penerapan Akuntansi Syariah Pada BMT Lisa Sejahtera Jepara. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 10(2).
- Kantzara, V. (2001). *An Act of Defiance, an Act of Honour: Gender and Professional Prestige among Teachers in Secondary Education in Greece*. University of Utrecht.
- Karim, M. A. (2012). *Kamus Bank Syariah*. Yogyakarta: Asnaliter.
- Karsa, B. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal*, 2(3), 480–490.
- Kuhn, A. B. (2016). *Social status and prestige in the Graeco-Roman world* (Vol. 23). Stuttgart: Franz Steiner Verlag.
- Kunartinah, K. (2003). Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 10(2), 182–197.
- Lubis, H. (2021). *Lembaga Keuangan Syariah*. Penerbit NEM.
- Mardiyani, I., Bintari, A., Hakim, L., Akuntansi, P., Ekonomika, F., & Negeri, U. (2022). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah*. 10 (1), 139–150.
- Maryani, M., & Abidin, Z. (2021). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lumajang). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(3), 392–405.
- Meutia, I., Isnaini, P., & Yuniarti, E. (2018). Mengapa Akuntansi Syariah? Studi Interpretif terhadap Preferensi Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 1–16.
- Novitaningrum, M. (2022). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI EKONOMI, DAN MOTIVASI KARIR TERHADAP MINAT BERKARIR PADA MAHASISWA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS: MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Juni-2023.aspx>
- Prasetyo, E. D., & Siwi, M. K. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. *Jurnal Ecogen*, 5(1), 91–101.
- Pratama, B. C., Setiawiani, I. G., Fatimah, S., & Felani, H. (2017). Penerapan praktek dan teori akuntansi syariah berdasarkan prinsip syariah. *Akuisasi: Jurnal Akuntansi*, 13(2).
- Pratiwi, N., Sripatmi, S., Sridana, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2020/2021. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), 16–25.
- Rafiq, L. R., & Setiawan, M. A. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa

- Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2929–2941.
- Ramadhan, S. (2016). *Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa MTs Sabilil Muttaqin Pamekasan Madura*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Santoso, A. (2022). Determinan Niat Memilih Karier Akuntan Publik Melalui Motivasi Ekstrinsik Sebagai Variabel Mediasi. *Prosiding SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER Fakultas Ekonomi*, 231–249.
- Slameto. (1988). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara.
- Submitter, G., Kurniawati, K., & Yusran, F. A. (2021). The Determinant of Positive eWOM Intention: Perspective Social Media Users. *Journals and Kurniawati, Kurniawati and Yusran, Fadhel Audia, The Determinant of Positive EWOM Intention: Perspective Social Media Users (September 30, 2021). Reference to This Paper Should Be Made as Follows: Yusran, FA, 146–157.*
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*, 26–33.
- Sumarni, M. (2011). Pengaruh employee retention terhadap turnover intention dan kinerja karyawan. *Akmenika Upy*, 8, 20–47.
- Sutrisna, A., & Muchlis, S. (2018). Pemaknaan peran mata kuliah akuntansi syariah di perguruan tinggi dalam pemilihan karir di lembaga jasa keuangan syariah. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 64–75.
- Syukur, T. A. (2010). *Pengantar Studi Islam*. Penerbit Karya Bakti Makmur (Kbm) Indonesia.
- Umar, I. (2014). Factors influencing students' career choice in accounting: The case of Yobe State University. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(17), 59–62.
- Widayati, S. R. (2017). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- YENTI, W. F. (2021). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar)*.
- Yusuf, M., Anggraeni, L., & Rika, R. A. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Bekarir Dilembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 57–63.
- Yusuf, R. I. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BEKERJA DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Komparasi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung Dan Mahasiswa Keuangan & Perbankan D3 Universitas Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Zhan, C. (2015). Money vs prestige: Cultural attitudes and occupational choices. *Labour Economics*, 32, 44–56.